

**SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA SMP KELAS KHUSUS  
OLAHRAGA DI YOGYAKARTA TERHADAP SARANA DAN  
PRASARANA OLAHRAGA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**MUHAMMAD IHWAN HANIF**

**NIM : 18601244002**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA SMP KELAS KHUSUS  
OLAHRAGA DI YOGYAKARTA TERHADAP SARANA DAN  
PRASARANA OLAHRAGA**

Disusun Oleh:

Muhammad Ihwan Hanif  
NIM 18601244002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan,

Yogyakarta, 3 November 2022

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or.  
NIP. 197702182008011002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.  
NIP. 197409282003121002

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihwan Hanif  
NIM : 18601244002  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Survei Tingkat Kepuasan Siswa SMP Kelas Khusus  
Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 November 2022  
Yang Menyatakan,



Muhammad Ihwan Hanif  
1860124400

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA SMP KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI YOGYAKARTA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA

Disusun Oleh:

Muhammad Ihwan Hanif  
NIM 18601244002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal, November 2022.

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Dr. Komarudin., S.Pd., M.A</b> Ketua Penguji/Pembimbing		26-12-2022
<b>Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.</b> Sekertaris		21-12-2022
<b>Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd.</b> Penguji		16-12-2022

  
Desember 2022  
Pattulis Ilmu Keolahragaan  
Dekan,  
  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditanda tangani di atas materai dan tidak boleh digugat jika terjadi suatu hal baik maupun buruk.

**(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono)**

Man Jadda, Wajada

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil)

**(Pepatah Arab)**

## **PERSEMBAHAN**

Karya Tulis ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Ibu dan keluarga saya yang telah memberikan segala upaya, semangat, doa dan dukungannya.

**SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA SMP KELAS KHUSUS  
OLAHRAGA DI YOGYAKARTA TERHADAP SARANA DAN  
PRASARANA OLAHRAGA**

Oleh:

Muhammad Ihwan Hanif

NIM : 18601244002

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas khusus olahraga terhadap sarana dan prasarana di sekolah.

Penelitian yang merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei menggunakan kuisisioner atau angket. Populasi yang digunakan sebanyak 183 siswa SMP kelas 8 Kelas Khusus Olahraga di Yogyakarta yang terdiri dari 6 sekolah. Teknik pengambilan sampling yaitu menggunakan total sampling. Teknik analisa data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk mengklasifikasikan tingkat kepuasan siswa dan diolah menjadi data persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tingkat kepuasan siswa SMP Kelas Khusus Olahraga di Yogyakarta terhadap sarana dan prasarana olahraga di sekolah secara keseluruhan berada pada kategori sangat puas sebesar 5,5% atau 10 siswa, puas sebesar 30% atau 50 siswa, cukup puas sebesar 39,9% atau 73 siswa, tidak puas sebesar 14,3% atau 26 siswa, sangat tidak puas sebesar 10.3% atau 19 siswa.

*Kata Kunci: Tingkat Kepuasan, Sarana, Prasarana, Olahraga*

## **KATA PENGANTAR**

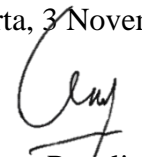
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah rahmat dan karunia-Nya. Tugas Akhir Skripsi dalam rangka sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul Tugas Akhir Skripsi “Survei Tingkat Kepuasan Siswa SMP Kelas Khusus Olahraga di Yogyakarta Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga” dapat disusun sesuai dengan harapan. Atas izin Allah SWT tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan dengan bantuan dan kerjasama dengan semua pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT telah memberikan nikmat sehat sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik.
2. Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing tugas akhir skripsi saya.
3. Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku penguji ujian akhir skripsi saya yang telah memberikan arahan dan masukan kepada saya dalam penyempurnaan tugas akhir skripsi saya.
4. Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. selaku sekertaris ujian akhir skripsi saya yang telah membantu kelancaran ujian akhir skripsi saya.
5. Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah melancarkan proses penyusunan tugas akhir skripsi.

6. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan tugas akhir ini.
7. Bapak Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membantu dan memberikan pelayanan terbaik sehingga dapat membantu penulisan tugas akhir skripsi saya.
8. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SMP Kelas Khusus Olahraga yang telah membantu jalannya pengambilan data dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
9. Teman-teman PJKR D 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan program studi ini.
10. Annisa Widyaswara, S.T.P. yang telah membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan program studi saya.

Semoga doa, bantuan dan dukungan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amal ibadah yang diterima dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 3 November 2022



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah .....	5
E. Tujuan masalah.....	5
F. Manfaat penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
A. Landasan teori.....	7
1. Hakikat pembelajaran .....	7
2. Hakikat olahraga .....	9
3. Hakikat sarana dan prasarana olahraga.....	14
4. Hakikat tingkat kepuasan.....	18
5. Karakteristik siswa SMP.....	21
B. Penelitian yang relevan.....	26

C. Kerangka berpikir .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis penelitian.....	30
B. Tempat dan waktu penelitian.....	30
C. Populasi dan sampel penelitian.....	31
D. Definisi operasional variabel penelitian .....	32
E. Instrumen dan teknik pengumpulan data.....	32
F. Validitas dan Reliabilitas.....	35
G. Teknik analisis data .....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Hasil penelitian .....	40
1. SMP N 1 Playen.....	40
2. SMP N 1 Panjatan.....	41
3. SMP N 2 Tempel .....	43
4. SMP N 3 Sleman.....	45
5. SMP N 2 Galur.....	46
6. SMP N 1 Kretek.....	48
7. Data Keseluruhan.....	50
B. Pembahasan .....	51
C. Keterbatasan Penelitian .....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi .....	55
C. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN.....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar sekolah dan jumlah siswa .....	31
Tabel 2. Alternatif jawaban angket .....	33
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen.....	34
Tabel 4. Standar untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas .....	38
Tabel 5. Norma penilaian tingkat kepuasan .....	39
Tabel 6. Deskriptif statistik tingkat kepuasan SMP N 1 Playen .....	40
Tabel 7. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan SMP N 1 Playen .....	40
Tabel 8. Deskriptif statistik tingkat kepuasan SMP N 1 Panjatan .....	42
Tabel 9. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan SMP N 1 Panjatan .....	42
Tabel 10. Deskriptif statistik tingkat kepuasan SMP N 2 Tempel.....	43
Tabel 11. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan SMP N 2 Tempel.....	44
Tabel 12. Deskriptif statistik tingkat kepuasan SMP N 3 Sleman .....	45
Tabel 13. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan SMP N 3 Sleman .....	45
Tabel 14. Deskriptif statistik tingkat kepuasan SMP N 2 Galur .....	47
Tabel 15. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan SMP N 2 Galur .....	47
Tabel 16. Deskriptif statistik tingkat kepuasan SMP N 1 Kretek .....	48
Tabel 17. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan SMP N 1 Kretek .....	49
Tabel 18. Deskriptif statistik tingkat kepuasan keseluruhan.....	50
Tabel 19. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan keseluruhan.....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Diagram batang tingkat kepuasan SMP N 1 Playen .....	41
Gambar 2. Diagram batang tingkat kepuasan SMP N 1 Panjatan.....	43
Gambar 3. Diagram batang tingkat kepuasan SMP N 2 Tempel .....	44
Gambar 4. Diagram batang tingkat kepuasan SMP N 3 Sleman .....	46
Gambar 5. Diagram batang tingkat kepuasan SMP N 2 Galur .....	48
Gambar 6. Diagram batang tingkat kepuasan SMP N 1 Kretek .....	49
Gambar 7. Diagram batang tingkat kepuasan keseluruhan.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian .....	66
Lampiran 3. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	72
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran 5. Dokumentasi.....	77
Lampiran 6. Hasil Analisis Data .....	82

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Kelas khusus olahraga lebih mementingkan pendidikan olahraga dari pada pendidikan akademik, karena mempunyai kegiatan olahraga lebih banyak dibanding dengan kelas reguler, namun tidak lantas mengesampingkan pendidikan kelas reguler. Sekolah yang menyelenggarakan program kelas olahraga mempunyai kegiatan yang demikian kompleks sejak dari proses perencanaan yang meliputi pembentukan panitia Kelas Khusus Olahraga, seleksi calon peserta kelas olahraga, pembuatan kurikulum, penentuan tenaga pendidik yang berkualitas, serta persiapan sarana dan prasarana yang memadai, sangat memerlukan pengelolaan yang baik agar tujuan diselenggarakannya program kelas olahraga dapat dicapai secara efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat Agus (2010: 97), kelas olahraga adalah sebuah model pembinaan yang dilaksanakan di sekolah target yang melibatkan sekelompok siswa yang teridentifikasi memiliki keunggulan dalam bidang olahraga di lingkup sekolah. Dalam buku panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2010: 4) dijelaskan bahwa kelas olahraga merupakan suatu kegiatan kokurikuler yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan menyalurkan bakat siswa untuk menjadi atlet potensial dimasa yang akan datang.

Pendidikan merupakan orientasi dalam mengembangkan potensi dan mencerdaskan manusia menjadi semakin lebih baik. Senada dengan Rumtini

(2004: 6) yang menjelaskan pendidikan adalah sebuah pertumbuhan, maksud dari pendapat tersebut menjadikan pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia. Pendidikan dapat membuat seseorang mencapai cita-citanya, serta pendidikan dapat menunjukkan seberapa besar kualitas hidup manusia.

Pendidikan juga merupakan usaha terencana dalam mewujudkan suasana belajar agar siswa dapat aktif mengembangkan potensi dirinya. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai usaha-usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana demi mewujudkan keadaan belajar serta sistem evaluasi untuk siswa dengan aktif untuk menumbuhkan kemampuan yang ada pada diri seseorang. Berdasarkan pendapat Daryanto (2008: 34) pendidikan merupakan sistem evaluasi bagi siswa agar dapat mengetahui, memahami, serta menjadikan manusia lebih kritis saat berpikir. Sistem pendidikan terdapat mata pembelajaran olahraga, Berdasarkan pendapat Wawan (2004: 23) Olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Olahraga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi siswa dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Berdasarkan pendapat Mahendra (2015: 11)

Olahraga pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Olahraga merupakan mata pelajaran yang diajarkan kepada seluruh siswa, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas bahkan sampai perguruan tinggi. Olahraga mempunyai peranan yang signifikan dalam menyumbang dunia pendidikan karena melalui olahraga memungkinkan siswa memperoleh kebugaran yang baik sehingga dapat menunjang untuk mengikuti mata pelajaran yang lain. Upaya meningkatkan kebugaran jasmani, ekstrakurikuler juga dapat mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat serta sikap sportif. Seperti yang dikatakan Samsudin (2019: 16) bahwa ekstrakurikuler dapat meningkatkan lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Dalam kegiatan Olahraga tidak terlepas dengan adanya sarana dan prasarana yang digunakan untuk sistem pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Dalam proses pembelajaran olahraga sendiri, peran sarana dan prasarana sebagai faktor internal sangat besar, sebab pembelajaran olahraga sangat terkait dengan ruang, lapangan dan alat yang cukup untuk memfasilitasi aktivitas gerak siswa selama mengikuti pembelajaran. Jika sarana dan prasarana olahraga kurang

memadai, maka pembelajaran tidak akan berlangsung dengan optimal. Seperti yang dikatakan Makin, dkk. (2010: 84) adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah dan sebagainya.

Kondisi sarana dan prasarana olahraga di sekolah Kelas Khusus Olahraga Yogyakarta pada umumnya cukup layak digunakan untuk proses pembelajaran Penjasorkes. Ini dikarenakan pengadaan alat dan tempat sudah dianggarkan oleh sekolah dengan jumlah siswa sesuai cabang olahraga masing-masing. Berkaitan dengan sarana dan prasarana sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, maka peneliti ini akan mengkaji kepuasan siswa Kelas Khusus Olahraga di Yogyakarta sebagai tolak ukur kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah berbasis Kelas Khusus Olahraga di Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP N 1 Kretek, SMP N 2 Galur, SMP N 3 Sleman, SMP N 2 Tempel, SMP N 1 Panjatan dan SMP N 1 Playen bawasannya sarana dan prasarana yang ada di sekolah berbasis Kelas Khusus Olahraga tersebut sudah cukup baik. Ketersediaan, kelayakan sarana dan prasarana sudah cukup baik dan layak untuk proses pembelajaran, dan untuk kepemilikan dari sarana sekolah itu sendiri masih ada yang berkepemilikan pihak ketiga serta kepemilikan prasarana yang ada di sekolah itu sendiri sudah banyak yang dimiliki oleh sekolah itu sendiri. Dengan demikian, sekolah-sekolah tersebut sudah cukup untuk dijadikan sebagai tempat pengambilan data oleh peneliti.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang seperti yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahui kelayakan sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Kelas Khusus Olahraga.
2. Belum diketahui ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Kelas Khusus Olahraga.
3. Belum diketahui tingkat kepuasan siswa Kelas Khusus Olahraga terhadap Sarana dan prasarana olahraga.

## **C. Batasan masalah**

Dari permasalahan yang ada di atas hanya dibatasi pada permasalahan “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Khusus Olahraga di Yogyakarta terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga”.

## **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat kepuasan siswa Kelas Khusus Olahraga terhadap sarana dan prasarana di sekolah?”

## **E. Tujuan masalah**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingginya tingkat kepuasan siswa Kelas Khusus Olahraga terhadap sarana dan prasarana di sekolah.

## **F. Manfaat penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah wawasan agar upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa dalam Olahraga dapat maksimal.

### 2. Secara Praktis

#### a) Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan peneliti akan menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.
- 2) Peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.

#### b) Bagi Sekolah

- 1) Sebagai pendataan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan pentingnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran Olahraga.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan teori**

##### **1. Hakikat pembelajaran**

###### **a. Pengertian pembelajaran**

Pembelajaran dalam arti umum dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap sebagai hasil dari proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk memberikan kegiatan belajar yang efektif dan efisien. Pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai bentuk maupun cara yang digunakan. Berdasarkan pendapat Sugihartono, dkk. (2007: 74) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar. Penulis lain Made (2009: 10) berpendapat pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan salah satu dukungan yang diberikan oleh pendidik untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan, memperoleh keterampilan dan kepribadian, dan membentuk sikap dan keyakinan siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang dirancang untuk membantu siswa belajar dengan baik. Seperti yang dikatakan Syaiful (2011: 62) Pembelajaran adalah kegiatan guru yang diprogramkan ke

dalam rancangan pembelajaran untuk secara aktif membentuk pembelajaran, dengan menitikberatkan pada penyediaan sumber belajar.

Pembelajaran ditujukan untuk mendidik siswa menjadi dewasa. Belajar adalah suatu proses yang membantu membentuk kehidupan siswa dan perkembangannya yang harus dijalani. Senada dengan Djamarah, dkk. (2010: 1) Pembelajaran merupakan kegiatan yang bernilai edukatif, dan nilai edukatif interaksi antara guru dan siswa. Interaksi dengan nilai edukatif disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mencapai tujuan khusus yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Belajar adalah suatu proses, yaitu proses pengorganisasian lingkungan sekitar siswa agar mereka dapat tumbuh dan terlibat dalam proses pembelajaran. Belajar juga dikatakan sebagai proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melaksanakan proses belajarnya. Peran guru sebagai pembimbing dimulai dari banyaknya siswa yang bermasalah. Ada siswa yang bisa mencerna materi, ada juga siswa yang mencerna materi dengan lambat. Kedua perbedaan ini menjelaskan mengapa guru mampu merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan masing-masing siswa. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk membuat siswa belajar. Dengan kata lain, terjadinya perubahan tingkah laku siswa yang belajar. Perubahan ini terkait dengan perolehan keterampilan baru yang relatif efektif dalam jangka panjang.

## **2. Hakikat olahraga**

### **a. Pengertian olahraga**

Secara umum pengertian olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang tersebut setelah melakukan olahraga. Dari hal inilah bahwa dengan melakukan aktifitas fisik atau dengan kita berolahraga akan memberikan berbagai manfaat bagi tubuh kita (Suleyman, 2012: 689). Secara sederhana olahraga dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dimanapun, tanpa memandang dan membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan lain sebagainya. Olahraga sendiri pada dasarnya merupakan rangkaian gerakan fisik yang teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan mobilitas serta bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup. Hal tersebut sejalan dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 bahwa, “olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial”.

Konsep dasar tentang keolahragaan sangat beragam, seperti bermain (*play*), pendidikan jasmani (*physical Education*), olahraga (*sport*), rekreasi (*recreation*), tari (*dance*). Istilah pendidikan jasmani dan olahraga mengandung dua pengertian. Pertama pendidikan untuk jasmani yang berfokus pada pengembangan fisik dan keterampilan siswa menggunakan sarana cabang-cabang olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Kedua, olahraga berfungsi untuk melaksanakan pendidikan jasmani (Komarudin, 2014: 58).

Berdasarkan pendapat Giriwijoyo (2005: 30) mengatakan bahwa olahraga adalah serangkaian latihan yang teratur dan terencana yang dilakukan orang secara sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Olahraga teratur atau aktivitas fisik dapat mengurangi resiko penyakit kronis, mengurangi stres dan depresi, meningkatkan kesejahteraan emosional, tingkat energi, kepercayaan diri, dan kepuasan dengan aktivitas sosial. Olahraga juga memberikan kesempatan untuk mempelajari keterampilan seperti disiplin, kepercayaan diri, dan kepemimpinan, serta menanamkan prinsip-prinsip inti seperti toleransi, kerja sama, dan rasa hormat.

Secara sederhana olahraga dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dimanapun, tanpa memandang dan membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan lain sebagainya. Olahraga di Indonesia dijadikan alat pendorong gerakan kemasyarakatan bagi lahirnya insan manusia unggul, baik secara fisik, mental, intelektual, sosial, serta mampu membentuk manusia seutuhnya. Berdasarkan pendapat Toho (2007: 23) menjelaskan bahwa, hakekat olahraga adalah sebagai refleksi kehidupan masyarakat suatu bangsa. Olahraga memiliki makna di dalamnya tergambar aspirasi serta nilai-nilai luhur suatu masyarakat, yang terpantul melalui hasrat mewujudkan diri melalui prestasi olahraga.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah kegiatan yang bersifat fisik yang mengandung unsur-unsur permainan dan mengandung perjuangan dengan diri sendiri dan dengan orang lain yang berkaitan dengan interaksi lingkungan atau unsur alam yang terbuka bagi masyarakat sesuai

dengan kemampuan dan keinginan. Kegiatan olahraga tergantung pada sikap seseorang untuk menafsirkannya, karena definisi olahraga yang berbeda muncul dari meningkatnya karakteristik olahraga itu sendiri berubah dan menjadi lebih kompleks baik dalam sifat kegiatannya maupun dalam kompleksitasnya juga penekanannya pada motif yang ingin dicapai atau konteks lingkungan sosial budaya di mana hal itu dilakukan.

#### **b. Ruang lingkup olahraga**

Mengacu pada Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 tahun 2005 Bab VI pasal 17 ruang lingkup olahraga sendiri terdiri dari tiga pilar, yaitu: olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi. Ketiga pilar olahraga tersebut dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan olahraga sejak dini, pendidikan massal dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan pencarian bakat dan pemberdayaan pusat olahraga serta peningkatan prestasi dengan mengedepankan olahraga unggulan nasional agar para atlet berprestasi dapat meraih prestasi terbaik. Adapun ruang lingkup dari ketiga pilar olahraga dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### 1) Olahraga pendidikan

Pendidikan olahraga adalah proses diselenggarakannya pendidikan yang teratur dan berkesinambungan untuk memperoleh pengetahuan tentang kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran. Pendidikan olahraga

sebagai bagian dari proses pendidikan secara umum, dilaksanakan oleh satuan pendidikan, baik formal maupun nonformal. Biasanya dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, guru penjasorkes dengan dukungan tenaga keolahragaan melaksanakan kegiatan olahraga. Berdasarkan pendapat Barrie (2016: 171) Dalam hal meningkatkan prestasi olahraga, salah satunya melalui sekolah dan sistem pendidikan yang baik. Kebijakan olahraga dalam dunia pendidikan berdampak besar terhadap keberhasilan prestasi olahraga. Untuk itu, sangat penting untuk mempertimbangkan formulasi dan kebijakan olahraga dalam dunia pendidikan, karena sekolah merupakan elemen penting bagi perkembangan olahraga di masa depan.

## 2) Olahraga prestasi

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara khusus dengan cara, terprogram, berjenjang dan mengembangkan atlet melalui kompetisi, yang kemudian dilakukan oleh atlet yang berpotensi untuk meningkatkan kinerjanya, dan dengan dukungan fasilitas ilmu dan teknologi keolahragaan. Pengembangan ilmu dan teknologi keolahragaan adalah peningkatan kualitas dan kuantitas dari ilmu pengetahuan dan teknologi, yang bertujuan untuk menggunakan teori dan metode ilmiah yang telah terbukti untuk menggali fungsi, manfaat dan aplikasi pengetahuan serta meningkatkan yang ada atau mengembangkan teknologi baru untuk kegiatan olahraga. Berdasarkan pendapat Kristiyanto (2012: 12) Olahraga prestasi tujuannya adalah untuk menciptakan prestasi yang maksimal. Artinya semua pihak harus berusaha

untuk menciptakan sinergi antara hal-hal dominan yang mempengaruhi untuk meningkatkan prestasi di bidang olahraga.

### 3) Olahraga rekreasi

Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan hobi dan keterampilan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kesenangan. Berdasarkan pendapat Kristiyanto (2012: 6) Olahraga rekreasi berkaitan erat dengan aktivitas di waktu luang dan kegiatan rekreasi di mana orang dibebaskan dari pekerjaan rutin. Waktu senggang adalah waktu yang dibutuhkan dan bebas dari berbagai kebutuhan psikologis dan sosial yang sudah menjadi kewajiban. Kegiatan yang umum dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, permainan, dan hobi dan kegiatan rekreasi umumnya dilakukan pada akhir pekan.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga merupakan suatu kegiatan yang bersifat fisik mengandung unsur-unsur permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri dengan orang lain yang terkait dengan interaksi lingkungan atau unsur alam yang terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan kemampuan dan kesenangan. Kegiatan olahraga tergantung dari sikap seseorang dari mana dia memaknainya, karena beragam definisi olahraga disebabkan oleh karakteristik olahraga itu sendiri yang semakin berkembang, semakin lama semakin berubah dan semakin kompleks baik dari jenis kegiatannya, dan juga penekanan motif yang ingin dicapai ataupun konteks lingkungan sosial budaya tempat pelaksanaannya.

### **3. Hakikat sarana dan prasarana olahraga**

#### **a. Pengertian sarana dan prasarana**

Secara umum sarana dan prasarana mengacu pada seperangkat alat yang digunakan untuk suatu kegiatan. Alat tersebut dapat berupa alat utama atau alat yang membantu proses kegiatan, sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai. Berdasarkan pendapat Tri Ani (2010: 9) Sarana pendidikan jasmani adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan jasmani atau olahraga. Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, tidak mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Depdiknas (2002: 19) menyatakan bahwa sarana dan prasarana untuk pembinaan olahraga usia dini disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing. Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam pembinaan olahraga usia dini adalah lapangan terbuka, lapangan tertutup, perlengkapan dan peralatan latihan.

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam pembelajaran olahraga, dan alat-alat tersebut mudah dibawa-bawa sehingga sangat praktis dalam pelaksanaan pembelajaran. Perlengkapan olahraga merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh sekolah, agar pembelajaran olahraga dapat efektif. Seperti yang dikatakan Sukintaka (2001: 7) yang dimaksud alat-alat olahraga adalah alat yang digunakan dalam olahraga, misalnya bola untuk bermain basket, bola voli, dan sepakbola.

Berdasarkan pendapat Agus (2004: 4) Sarana atau alat yang diperlukan untuk pembelajaran olahraga, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh siswa,

misalnya, bola, raket, tongkat, dll. Prasarana atau alat sangat penting dalam pembelajaran olahraga, mudah dipindahkan (semi permanen) tetapi berat atau sulit. Prasarana atau sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk pembelajaran olahraga, Misalnya lapangan. Sarana dan Prasarana adalah kegiatan yang digunakan untuk menyelenggarakan olahraga, termasuk lapangan dan bangunan, beserta perlengkapannya untuk menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran olahraga.

Sarana dan prasarana olahraga idealnya harus standar sesuai dengan ketentuan yang ada, meskipun pembelajaran yang ada di sekolah dilakukan modifikasi oleh guru. Modifikasi sarana dan prasarana olahraga di sekolah juga menjadi bagian penting dari proses pembelajaran agar kebutuhan belajar siswa dapat terpenuhi, sehingga mereka dapat mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dengan baik dan efektif. Berdasarkan pendapat Saryono (2008: 35) sarana dan Prasarana kurang berkualitas dapat di indikasikan bahwa pondasi yang ada kurang baik. Untuk membuat pondasi dasar yang kuat dibutuhkan pembelajaran sarana dan prasarana yang berkualitas. Sedangkan salah satu kualitas proses pembelajaran ditentukan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup.

Berdasarkan pendapat Hendriadi (2021: 69) Sarana dan prasarana memiliki manfaat yang signifikan terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah. Sarana mengandung arti sesuatu yang dapat digunakan atau dapat dimanfaatkan. Sarana pendidikan jasmani ialah segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan

kesehatan. Sarana olahraga dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu (1) peralatan merupakan sesuatu yang digunakan, contohnya palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda dan lain-lain (2) Perlengkapan merupakan sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya net, bola, raket dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum sarana dan prasarana mengacu pada seperangkat alat yang digunakan untuk suatu kegiatan. Alat tersebut dapat berupa alat utama atau alat yang membantu proses kegiatan, sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai dan berjalan lancar.

#### **b. Tujuan sarana dan prasarana olahraga**

Tujuan utama dari sarana dan prasarana sendiri yaitu untuk memudahkan guru dalam memberikan pemahaman materi kepada siswa agar siswa dapat memahaminya dengan mudah. Berdasarkan pendapat Faozan (2014: 11) Sarana dan prasarana olahraga diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan adanya sarana dan prasarana olahraga dapat membantu memotivasi siswa untuk berperilaku, berpikir, dan melakukan aktivitas jasmani. Apabila sarana dan prasarana sudah memadai akan membantu siswa untuk melakukan gerakan-gerakan dalam proses pembelajaran jasmani. Siswa dengan sarana dan prasarana akan mudah diukur tingkat keberhasilannya. Seperti alat ukur dalam lompat tinggi, *stopwatch* berguna untuk mengukur kecepatan siswa dalam melakukan lompat tinggi. Siswa akan tertarik ketika proses pembelajaran jasmani menggunakan alat untuk melakukan aktivitas.

Berdasarkan pendapat Agus (2004: 4-5) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana olahraga bertujuan untuk: a) “Memotivasi siswa dalam pembelajaran.” dengan adanya sarana dan prasarana olahraga dapat lebih memotivasi siswa dalam bersikap, berpikir, dan melakukan aktifitas jasmani atau fisik. b) “Memudahkan gerakan.” dengan adanya sarana dan prasarana olahraga yang memadai, maka akan memperlancar siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. c) “Menjadi tolak ukur keberhasilan.” dengan adanya sarana prasarana akan mudah untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Misalnya alat ukur dalam lompat tinggi, *stopwatch*. d) “Menarik perhatian siswa.” dengan adanya sarana dan prasarana olahraga maka akan menarik perhatian siswa untuk melakukan aktivitas olahraga dengan menggunakan alat.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani mestinya tersedia di sekolah guna pembelajaran pendidikan jasmani. Keberadaan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi cepat lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir seluruh cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang salah satu ayatnya menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial emosional dan kejiwaan siswa.

Kesimpulan dari pernyataan diatas yaitu tujuan utama dari sarana dan prasarana sendiri yaitu untuk memudahkan guru dalam memberikan pemahaman materi kepada siswa agar siswa dapat memahaminya dengan mudah. Sarana dan prasarana olahraga diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan sarana dan prasarana yang memadai akan membantu siswa untuk melakukan gerakan-gerakan dalam proses pembelajaran jasmani.

#### **4. Hakikat tingkat kepuasan**

##### **a. Pengertian tingkat kepuasan**

Setiap individu pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda tergantung dari nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Hal ini karena setiap orang berbeda dan semakin baik sarana dan prasarana olahraga maka semakin tinggi kepuasannya dan sebaliknya. Setiap orang selalu terdorong untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ketika tujuan ini tercapai, kemungkinan akan memuaskan orang. Berdasarkan pendapat Kotler, dkk. (2008: 138) Jika melihat kata secara umum, kepuasan atau (*satisfaction*) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari membandingkan kinerja yang mereka rasakan terhadap produk.

Kepuasan individu adalah tercapainya suatu produk atau jasa, Hal tersebut diatas merupakan gambaran dari konsep tingkat kepuasan, dari situ dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan adalah kepuasan seseorang atau individu terhadap suatu produk yang dihasilkan sesuai dengan harapan individu tersebut agar dapat menghasilkan suatu produk yang positif. Tingkat kepuasan atau

perasaan senang melihat produk. Begitu juga sebaliknya, ada yang tidak puas dengan hasil produk, ada yang mengekspresikan diri secara negatif atau kecewa. Berdasarkan pendapat Suryanto (2017: 130) Pengertian kepuasan pelanggan adalah cara untuk mengukur seberapa baik suatu produk atau layanan memenuhi kebutuhan pelanggan. Ini digunakan untuk mengevaluasi produk atau layanan terhadap apa yang diharapkan dengan kondisi pengetahuan saat ini.

Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang menyatakan hasil perbandingan atas kinerja produk atau jasa yang diterima dan yang diharapkan. Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan (*perceived performance*) dan harapan (*expectations*). Jika kualitas di bawah harapan, pelanggan akan tidak puas, kalau kualitas sesuai harapan, pelanggan akan puas. Apabila kualitas melampaui harapan, pelanggan akan sangat puas, senang, atau bahagia. Pada setiap individu tingkat kepuasan masing-masing berbeda sesuai dengan penilaian dirinya sendiri. Hal ini akan menyebabkan perbedaan antara individu dengan individu lainnya, semakin sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga memadai maka akan tinggi tingkat kepuasannya dan begitu pula sebaliknya.

Dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi. Kesimpulan dari pernyataan diatas adalah setiap individu pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda tergantung dari nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Ketika tujuan ini tercapai, kemungkinan akan memuaskan orang. Jika melihat kata secara

umum, kepuasan atau adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari membandingkan kinerja yang mereka rasakan terhadap produk. Tingkat kepuasan atau perasaan senang melihat produk. Begitu juga sebaliknya, ada yang tidak puas dengan hasil produk, ada yang mengekspresikan diri secara negatif atau kecewa.

### **b. Faktor-faktor Tingkat Kepuasan**

Harun (2013) mengemukakan pendapat tentang aspek-aspek kepuasan konsumen, meliputi :

- a) *Expectation* (harapan) merupakan sesuatu yang mempengaruhi kepuasan konsumen dimulai dari tahap sebelum membeli produk yaitu: ketika konsumen mengembangkan harapan tentang apa yang akan diterima dari produk setelah membeli.
- b) *Performance* (kinerja) merupakan selama melakukan kegiatan konsumsi, konsumen merasakan kinerja dan manfaat dari produk secara aktual dilihat dari dimensi kepentingan konsumen.
- c) *Comparison* (kesesuaian) merupakan setelah mengkonsumsi produk, terjadi adanya harapan sebelum pembelian dan persepsi kinerja dibandingkan oleh konsumen.
- d) *Confirmation/disconfirmation* (penegasan) merupakan penegasan dari keinginan konsumen, apakah keinginan sebelum membeli dengan persepsi pembelian sama atau tidak.

e) *Discrepancy* (ketidak-sesuaian) merupakan jika tingkat kinerja tidak sama, pengakuan ketidaksamaan menentukan perbedaan satu sama lain. Diskonfirmasi yang negatif menentukan kinerja yang aktual ada dibawah tingkat harapan maka semakin besar ketidakpuasan konsumen.

Pendapat ini juga disepakati oleh Trisno (2004: 125) yang mengatakan kepuasan pelanggan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya pembelian ulang atau kesetiaan yang berlanjut.

Kepuasan seseorang tidak akan didapatkan begitu saja, hal ini menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan/pengguna jasa. Maka, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan tersebut. Berdasarkan pendapat Tjiptono, dkk. (2015: 124), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan, yaitu Berwujud (*tangibles*), berkenaan dengan penampilan fisik fasilitas layanan, peralatan/perengkapan, sumber daya manusia, dan materi komunikasi institusi. Jaminan (*assurance*), berkenaan dengan pengetahuan dan kesopanan staf layanan serta kemampuan mereka dalam menumbuhkan rasa percaya (*trust*) dan keyakinan pelanggan (*confidence*).

## **5. Karakteristik siswa SMP**

Anak usia SMP adalah anak-anak yang mulai beralih menuju masa remaja atau yang sering dikenal dengan istilah pubertas, Berdasarkan pendapat Desmita (2009: 36) bahwa anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas dan berada pada tahap perkembangan operasional formal

dimana pada tahap ini ini dirincikan dengan anak yang sudah mampu berpikir abstrak dan logis. Model berpikir ilmiah dengan tipe *hipothetico-deductive* dan *inductive* sudah mulai dimiliki anak, dengan kemampuan menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan hipotesis. Ada beberapa karakteristik siswa usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain:

- a) Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan
- b) Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder
- c) Kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua
- d) Senang membandingkan kaidah-kaidah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa
- e) Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan
- f) Reaksi dan ekspresi emosi masih labil
- g) Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial
- h) Kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas

Berdasarkan pendapat Yunus (2007: 26-27) masa usia Sekolah Menengah Pertama bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi beberapa masa yaitu, sebagai berikut :

a) Masa pra remaja (remaja awal)

Masa pra remaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistik, dan sebagainya. Secara garis besar sifat-sifat negatif tersebut dapat diringkas, yaitu (a) negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental; dan (b) negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat (negatif pasif) maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat (negatif aktif).

b) Masa remaja (remaja madya)

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut masa merindu puja (mendewa-dewakan), yaitu sebagai gejala remaja. Proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup itu dapat dipandang sebagai menemukan nilai-nilai kehidupan. Proses penemuan nilai-nilai kehidupan tersebut adalah pertama, karena tiadanya pedoman, remaja merindukan sesuatu yang dianggap bernilai, pantas dipuja walaupun sesuatu yang dipujanya belum mempunyai bentuk tertentu, bahkan seringkali remaja hanya mengetahui bahwa dia menginginkan sesuatu tetapi tidak mengetahui apa yang

diinginkan. Kedua, objek pemujaan itu telah menjadi jelas, yaitu pribadi yang dipandang mendukung nilai-nilai tertentu jadi personifikasi nilai-nilai. Pada anak laki-laki sering aktif meniru, sedangkan pada anak perempuan kebanyakan pasif, mengagumi, dan memujanya dalam khayalan.

c) Masa remaja akhir

Setelah menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhinya tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Berdasarkan pendapat di atas anak usia SMP adalah anak-anak yang mulai beralih ke masa remaja atau yang sering dikenal dengan istilah pubertas. Anak usia Sekolah Menengah Pertama berada pada tahap perkembangan pubertas dan berada pada tahap perkembangan operasional formal dimana pada tahap ini ini dirincikan dengan anak yang sudah mampu berpikir abstrak dan logis. Masa pra remaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistik, dan sebagainya.

Masa remaja pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini

disebut masa merindu, yaitu sebagai gejala remaja. Masa remaja akhir individu sudah bisa menemukan jati dirinya dan memiliki pendirian hidup sendiri.

Masa remaja (adolesensi) merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa ini berlangsung antara umur 12 sampai 18 tahun. Adolesensi dimulai dengan percepatan rata-rata pertumbuhan sebelum mencapai kematangan seksual, kemudian tumbuh fase perlambatan, dan berhenti setelah tidak terjadi pertumbuhan lagi, yaitu setelah mencapai masa dewasa. Berdasarkan pendapat Husdarta dan Saputra (2000: 57) para ahli umumnya berpendapat bahwa rentangan masa remaja awal berlangsung dari sekitar 11-13 tahun sampai 14-16 tahun, dan remaja akhir antara usia 14-16 tahun sampai 18-20 tahun. Perubahan fisik selama adolesensi menunjukkan beberapa indikasi terhadap komposisi tubuh. Perubahan komposisi selama masa adolesensi terutama bervariasi pada sumbu kegemukan dan kekurusan. Anak laki-laki meningkat ke arah bentuk ramping dan berotot terutama pada anggota badan, sedangkan anak perempuan meningkat ke arah keduanya, ke arah bentuk ramping dan gemuk. Peningkatan tersebut untuk anak laki-laki berlangsung dengan cepat terutama menjelang dewasa, sedangkan untuk anak perempuan berlangsung secara bertahap

Perkembangan gerak anak remaja (adolesensi) merupakan perubahan-perubahan dalam penampilan motorik pada masa adolesensi cenderung mengikuti perubahan-perubahan dalam ukuran badan, kekuatan dan fungsi fisiologis. Perbedaan-perbedaan dalam penampilan keterampilan motorik dasar antara kedua jenis kelamin semakin meningkat. Anak laki-laki menunjukkan peningkatan yang

terus berlangsung, sedangkan anak perempuan menunjukkan peningkatan yang tidak berarti, bahkan menurun setelah umur menstruasi. Peningkatan koordinasi pada anak laki-laki terus berlangsung sejalan dengan bertambahnya umur kronologis, sedangkan anak perempuan sudah tidak berkembang lagi setelah umur 14 tahun.

Masa adolesensi membutuhkan aktivitas yang dapat meningkatkan pengalaman dalam berbagai kegiatan, terutama yang sesuai untuk usia dewasa. Kesempatan untuk melakukan penelitian meningkat demikian pula kegiatan secara kelompok, terutama dengan lawan jenisnya juga meningkat. Sedangkan karakteristik pada masa adolesensi kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain, bentuk kegiatan yang digemari meliputi olahraga beregu, kegiatan yang menguji keterampilan tingkat tinggi, permainan perorangan maupun ganda dan pengembangan program latihan.

## **B. Penelitian yang relevan**

1. Penelitian yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman, Yogyakarta” oleh Agus Setiawan (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan siswa Kelas VII terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Turi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *survey*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 64 Siswa. *Instrument* yang digunakan berupa angket milik Ganda Dewa Gorby

(2016) dengan validitas  $r$  tabel 0.301 dan reliabilitas 0.941. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana olahraga SMP N 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta kategori “sangat puas” sebesar 9.38% atau (6 siswa), “puas” sebesar 17.19% atau (11 siswa), “cukup puas” sebesar 56.25% atau (36 siswa), “tidak puas” sebesar 15.62% atau (10 siswa), “sangat tidak puas” sebesar 1.56% atau (1 siswa).

2. Penelitian yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga Kelas IV, V, dan VI Di SD Negeri Glagah II Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta” oleh Arga Widaya Pradana (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan siswa Kelas VII terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Turi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Glagah II Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 43 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas IV, V, dan VI terhadap sarana dan prasarana olahraga di SD Negeri Glagah II Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 9,30% (4 siswa), “rendah”

sebesar 18,60% (8 siswa), “sedang” sebesar 44,19% (19 siswa), “tinggi” sebesar 20,93% (9 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 6,98% (3 siswa).

### **C. Kerangka berpikir**

Sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik akan membawa kepuasan bagi siswa. Hal ini sebagai penunjang dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Penggunaan peralatan yang optimal oleh siswa akan memberikan pengaruh yang baik bagi siswa dalam melaksanakan kelas olahraga. Oleh karena itu, sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang layak dan aman digunakan agar proses pembelajaran olahraga dapat berlangsung sesuai dengan kurikulum yang ada. Pada kenyataannya semua siswa merasa puas dengan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah, dengan penjelasan di atas peneliti hanya fokus mengambil sampel siswa kelas 8 sekolah Khusus Olahraga sebagai objek penelitian. Pengaruh kepuasan sangat kompleks dalam penelitian ini, faktor yang meliputi reliabilitas.

Untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran, upaya pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan olahraga untuk pembelajaran permainan dan olahraga memerlukan identifikasi materi yang diberikan. Upaya peningkatan mutu olahraga tentunya tidak terlepas dari keberadaan sarana dan prasarana olahraga. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Olahraga merupakan salah satu sarana dan tempat pembelajaran dimana sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar dalam olahraga erat kaitannya dengan banyak faktor,

antara lain kondisi guru, kurikulum, siswa, dan sarana dan prasarana olahraga. Bahwa dalam menggunakan sarana dan prasarana olahraga di sekolah harus benar-benar diperhatikan agar prosesnya bisa maksimal. Kecukupan sarana dan prasarana olahraga harus dipastikan agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang lengkap, akan memberikan keleluasaan bagi siswa untuk melakukan kegiatan olahraga, yang kemudian dapat meningkatkan otomatisasi gerak siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu ditanggulangi dalam kajian tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga. Peneliti mengambil data dari beberapa SMP berbasis sekolah Khusus Olahraga di Yogyakarta sebagai sampel penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sugiyono (2012: 13) menjelaskan penelitian deskriptif yaitu penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu atau lebih variabel (bebas), tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variable lain. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang disebutkan, yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013: 3).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode tersebut digunakan dalam memecahkan beberapa isu dengan populasi besar sehingga diperlukan sampel ukuran besar (Widodo, 2008: 43). Oleh karena itu dalam penelitian metode survei, informasi yang diperoleh dikumpulkan dari responden melalui angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan daftar pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti yang diberikan kepada orang lain guna mendapatkan respon sesuai dengan kaitannya dalam masalah penelitian (Arikunto, 2013). Angket yang digunakan dalam penelitian ini guna mengetahui Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Khusus Olahraga terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga.

### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbasis Kelas Khusus Olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun

nama beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai responden yaitu SMP N 1 Playen, SMP N 1 Panjatan, SMP N 2 Tempel, SMP N 3 Sleman, SMP N 2 Galur, dan SMP N 1 Kretek. Penelitian tersebut meliputi persiapan, pengambilan, dan analisis data yang dilakukan pada bulan Agustus - Oktober 2022.

### **C. Populasi dan sampel penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan sifat yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012: 61). Berdasarkan pendapat Arikunto (2013: 173), populasi merupakan keseluruhan bagian yang ada pada penelitian. Populasi yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian ini merupakan siswa SMP kelas 8 Kelas Khusus Olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 183 siswa yang terdiri dari 6 sekolah. Adapun jumlah masing-masing siswa (responden) dalam setiap sekolah disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar sekolah dan jumlah siswa**

No	Nama sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMP N 1 Playen	29
2.	SMP N 1 Panjatan	31
3.	SMP N 2 Tempel	30
4.	SMP N 3 Sleman	31
5.	SMP N 2 Galur	30
6.	SMP N 1 Kretek	32
Jumlah		183

## **2. Sampel**

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi dan terdiri dari beberapa anggota dalam populasi yang diteliti (Ferdinand, 2014: 171). Agar sampel yang diperoleh representatif dari populasi maka perlu menggunakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampling tersebut menggunakan Total sampling.

### **D. Definisi operasional variabel penelitian**

Variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki nilai bervariasi berarti sifat, fenomena atau karakteristik yang dapat menunjukkan sesuatu yang dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda atau berubah (Silaen, 2018: 69). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yakni “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Khusus Olahraga terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga”. Kepuasan (*satisfaction*) seseorang dalam hal ini siswa kelas khusus olahraga kelas 8 yang akan didapatkan apabila merasa kebutuhan dan harapannya dipenuhi oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah sarana dan prasarana penjas di sekolah berbasis Kelas Khusus Olahraga, yang diukur menggunakan angket.

### **E. Instrumen dan teknik pengumpulan data**

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden (Siswa Kelas Khusus Olahraga). Kuesioner atau angket pada penelitian ini menggunakan angket tertutup maka responden hanya cukup memilih jawaban pada angket yang telah disediakan.

Berdasarkan pendapat Arikunto (2006: 102-103), Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu: Sangat Puas (SP) bobot jawaban 4, Puas (P) bobot jawaban 3, Tidak puas (TP) bobot jawaban 2, Sangat tidak puas (STP) bobot jawaban 1. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 2. Alternatif jawaban angket**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Puas (SP)	4
Puas (P)	3
Tidak Puas (TP)	2
Sangat Tidak Puas (STP)	1

Kotler dan Keller (2008 :52) Kepuasan terdiri atas lima faktor, yaitu; *Tangibles*, sesuatu yang bisa dilihat langsung dengan indera penglihatan, sehingga dalam hal ini berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik yang disediakan, kelengkapan peralatan, penampilan personal petugas penyedia jasa/layanan dan media komunikasi. *Empathy*, merupakan bentuk kepedulian, yaitu petugas penyedia jasa/layanan memberikan kepedulian dan perhatian pribadi bagi pelanggan. *Reliability*, merupakan kemampuan yang diberikan oleh penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang telah dijanjikan, dengan konsisten dan

terpercaya. *Responsiveness*, adalah kemauan petugas penyedia jasa/layanan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan/jasa secara cepat dan tanggap. *Assurance* merupakan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “*assurance*”. Adapun beberapa faktor yang digunakan disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi instrumen**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal
Tingkat Kepuasan	<i>Reliability</i>	1.Tepat waktu 2.Kedisiplinan 3.Pelayanan diberikan sesuai kebutuhan siswa	1,2,3,4,5,6,7,8
	<i>Responsiveness</i>	1.Ketanggapan Sekolah terhadap kebutuhan siswa 2.Ketanggapan guru terhadap saran dan kritik siswa	9,10,11,12
	<i>Assurance</i>	1.Pengetahuan dan ketrampilan layanan 2.Kesopanan, rasa hormat dan layanan 3.Kepercayaan dan kejujuran 4.Bahaya dan risiko keraguan	13,14,15,16,17,18,19
	<i>Empathy</i>	1.Keramahan dan kesabaran dalam mengajar 2.Mengetahui kebutuhan siswa 3.Memberi contoh dalam mengajar	20,21,22,23,24,25
	<i>Tangibles</i>	1.Ruang a. Letak b.Luasnya c.Keadaan d.Penataan ruang 2.Koleksi alat-alat olahraga	26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data dilakukan guna mengetahui kesahan dan keandalan dari kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Uji validitas menentukan apakah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Uji reliabilitas menyatakan bahwa jika instrumen digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.

### **1. Uji Validitas**

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data empiris (diamati) yang memiliki kriteria valid tertentu. Validitas menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang benar-benar terjadi pada objek dengan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017: 179) ada beberapa syarat harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{tabel} < 0,30$  , maka item dalam pernyataan dari kuesioner dianggap valid
- b. Jika  $r_{tabel} > 0,30$  , maka item dalam pernyataan dari kuesioner dianggap tidak valid

Uji validitas dapat dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dengan rumus *korelasi product moment* oleh Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas

$n$  = jumlah obyek

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum XY$  = jumlah hasil kali skor item dengan skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

(Sumber: Arikunto, 2007: 171)

Pengujian teknik validitas item dengan korelasi pearson dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total per item. Pengujian signifikansi dengan kriteria menggunakan perbandingan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,334. Apabila diperoleh nilai positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dapat dinyatakan valid.

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018: 121) nilai  $r$  tabel dapat dihitung dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% menggunakan rumus derajat bebas atau *degree of freedom* (df) sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

2 = *two tail set*

Apabila uji validitas dilakukan untuk 35 responden maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = (37 - 2)$$

$$df = 35$$

maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,334.

Berdasarkan uji validitas yang sudah dilakukan dari keseluruhan 38 butir pernyataan didapatkan hasil yang valid untuk masing-masing butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan SPSS didapatkan 38 butir pernyataan tersebut mendapat nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai sig < 0,05. Adapun  $r$  hitung yang didapat adalah lebih besar dari  $r$  tabel 0,334 dengan begitu maka seluruh butir pernyataan tingkat kepuasan siswa dapat dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan kuesioner. Metode yang biasa digunakan untuk mengukur skala rentang adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.

Berdasarkan Priyanto (2016: 60), 8 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Apabila dilihat dari tabel 4 maka koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Standar untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Kategori
0,95 - 0,99	<i>excellent</i>
0,90 - 0,94	<i>very good</i>
0,80 - 0,89	<i>acceptable</i>
0,70 - 0,79	<i>poor</i>
0,60 - 0,79	<i>questionable</i>

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan untuk instrumen tingkat kepuasan siswa menunjukkan nilai koefisien reliabilitasnya pada nilai 0,932 maka instrumen tingkat kepuasan siswa dapat dikategorikan pada kategori *very good*.

#### **G. Teknik analisis data**

Adapun langkah selanjutnya dalam mengolah data yaitu dengan menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Adapun rumus persentase sebagai berikut:

$$P = F N \times 100 \%$$

Keterangan:

$P$  = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

$F$  = frekuensi

$N$  = *number of cases* (jumlah responden)

(Sumber: Sudijono, 2009: 40)

Rumus diatas menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Berdasarkan Slameto (2001: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Norma penilaian tingkat kepuasan**

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Puas
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Puas
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tidak Puas
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Puas

Keterangan:

$M$  : nilai rata-rata (Mean)

$X$  : skor

$SD$  : standar deviasi

(Sumber: Slameto, 2001: 186)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. SMP N 1 Playen**

Hasil yang diperoleh pada SMP N 1 Playen menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 129, median 131, standar deviasi 10,31, nilai minimum 113, dan nilai maksimum 152. Deskripsi hasil penelitian Tingkat Kepuasan Siswa SMP Kelas Khusus Olahraga Di Yogyakarta Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6. Deskriptif statistik tingkat kepuasan SMP N 1 Playen**

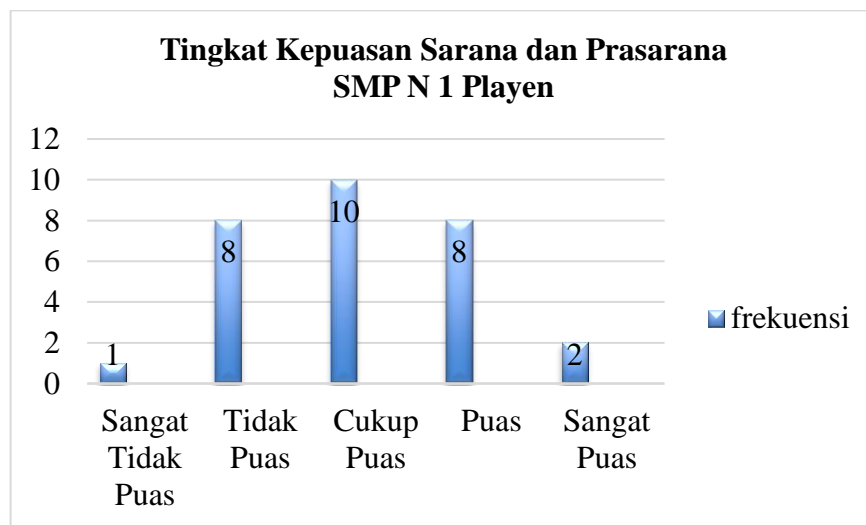
Statistik	
N	29
Mean	129
Median	131
Standar Deviasi	10,31
Minimum	113
Maksimum	152

**Tabel 7. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan SMP N 1 Playen**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>145	Sangat Puas	2	6,9%
2	134 – 145	Puas	8	27,6%
3	124 – 133	Cukup Puas	10	34,5%
4	114 – 123	Tidak Puas	8	27,6%
5	<114	Sangat Tidak Puas	1	3,4%
Jumlah			29	100%

Tabel 7 diatas menjelaskan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di sekolah pada kategori Sangat Puas berjumlah 2 siswa dengan persentase 6,9%, Puas berjumlah 8 siswa dengan persentase 27,6%, Cukup Puas

berjumlah 10 siswa dengan persentase 34,5%, Tidak Puas berjumlah 8 siswa dengan persentase 27,6%, Sangat Tidak Puas berjumlah 1 siswa dengan persentase 3,4%. Dapat disimpulkan bahwa siswa SMP N 1 Playen berada pada kategori Cukup Puas dengan persentase sebesar 34,5%. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram batang tingkat kepuasan SMP N 1 Playen

## 2. SMP N 1 Panjatan

Hasil yang diperoleh pada SMP N 1 Panjatan menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 132, median 134, standar deviasi 8,42, nilai minimum 118, dan nilai maksimum 148. Deskripsi hasil penelitian Tingkat Kepuasan Siswa SMP Kelas Khusus Olahraga Di Yogyakarta Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

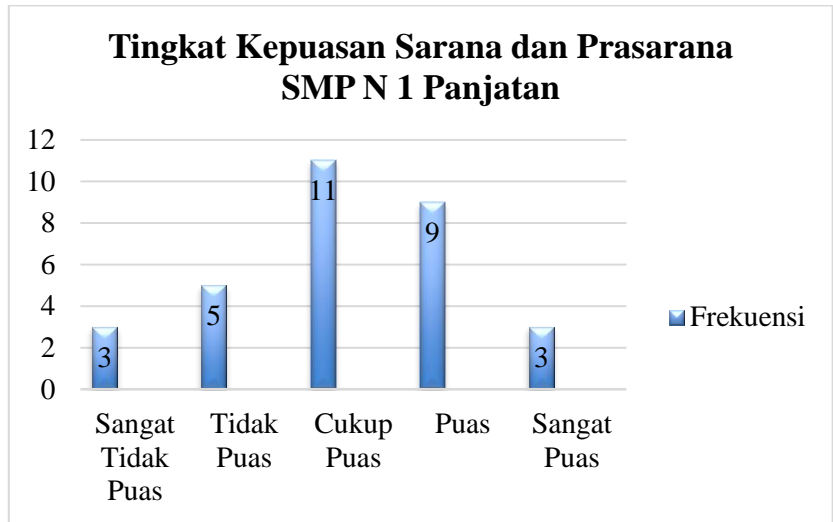
**Tabel 8. Deskriptif statistik tingkat kepuasan SMP N 1 Panjatan**

Statistik	
N	31
Mean	132
Median	134
Standar Deviasi	8,42
Minimum	118
Maksimum	148

**Tabel 9. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan SMP N 1 Panjatan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>145	Sangat Puas	3	9,7%
2	136 - 145	Puas	9	29%
3	128 – 135	Cukup Puas	11	35,5%
4	119 – 127	Tidak Puas	5	16,1%
5	<119	Sangat Tidak Puas	3	9,7%
Jumlah			31	100%

Tabel 9 di atas menjelaskan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di sekolah pada kategori Sangat Puas berjumlah 3 siswa dengan persentase 9,7%, Puas berjumlah 9 siswa dengan persentase 29%, Cukup Puas berjumlah 11 siswa dengan persentase 35,5%, Tidak Puas berjumlah 5 siswa dengan persentase 16,1%, Sangat Tidak Puas berjumlah 3 siswa dengan persentase 9,7%. Dapat disimpulkan bahwa siswa SMP N 1 Panjatan berada pada kategori Cukup Puas dengan persentase sebesar 35,5%. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram batang tingkat kepuasan SMP N 1 Panjatan

### 3. SMP N 2 Tempel

Hasil yang diperoleh pada SMP N 2 Tempel menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 131, median 130,5, standar deviasi 9,77, nilai minimum 107, dan nilai maksimum 148. Deskripsi hasil penelitian Tingkat Kepuasan Siswa SMP Kelas Khusus Olahraga Di Yogyakarta Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

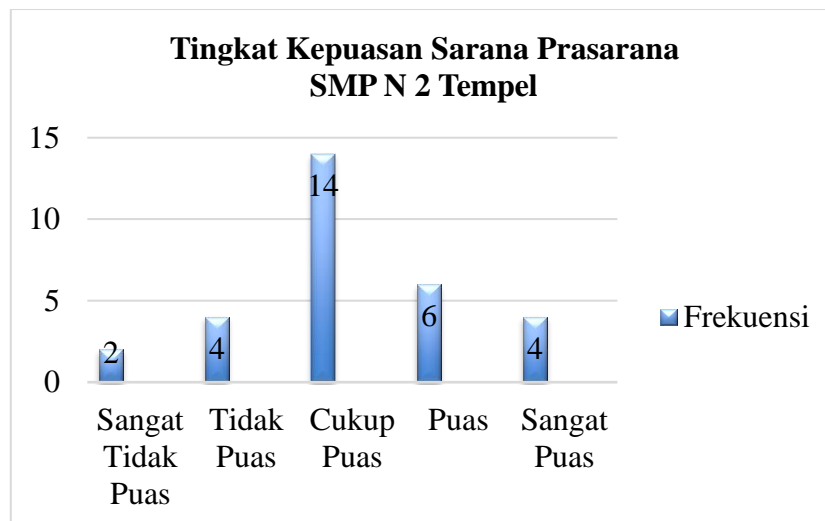
Tabel 10. Deskriptif statistik tingkat kepuasan SMP N 2 Tempel

Statistik	
N	30
Mean	131
Median	130,5
Standar Deviasi	9,77
Minimum	107
Maksimum	148

**Tabel 11. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan SMP N 2 Tempel**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>145	Sangat Puas	4	13,3%
2	136 - 145	Puas	6	20%
3	126 – 135	Cukup Puas	14	46,7%
4	116 – 125	Tidak Puas	4	13,3%
5	<116	Sangat Tidak Puas	2	6,7%
Jumlah			30	100%

Tabel 11 di atas menjelaskan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di sekolah pada kategori Sangat Puas berjumlah 4 siswa dengan persentase 13,3%, Puas berjumlah 6 siswa dengan persentase 20%, Cukup Puas berjumlah 14 siswa dengan persentase 46,7%, Tidak Puas berjumlah 4 siswa dengan persentase 13,3%, Sangat Tidak Puas berjumlah 2 siswa dengan persentase 6,7%. Dapat disimpulkan bahwa siswa SMP N 2 Tempel berada pada kategori Cukup Puas dengan persentase sebesar 46,7%. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram batang tingkat kepuasan SMP N 2 Tempel**

#### 4. SMP N 3 Sleman

Hasil yang diperoleh pada SMP N 3 Sleman menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 132, median 132, standar deviasi 7,3, nilai minimum 120, dan nilai maksimum 152. Deskripsi hasil penelitian Tingkat Kepuasan Siswa SMP Kelas Khusus Olahraga Di Yogyakarta Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12. Deskriptif statistik tingkat kepuasan SMP N 3 Sleman**

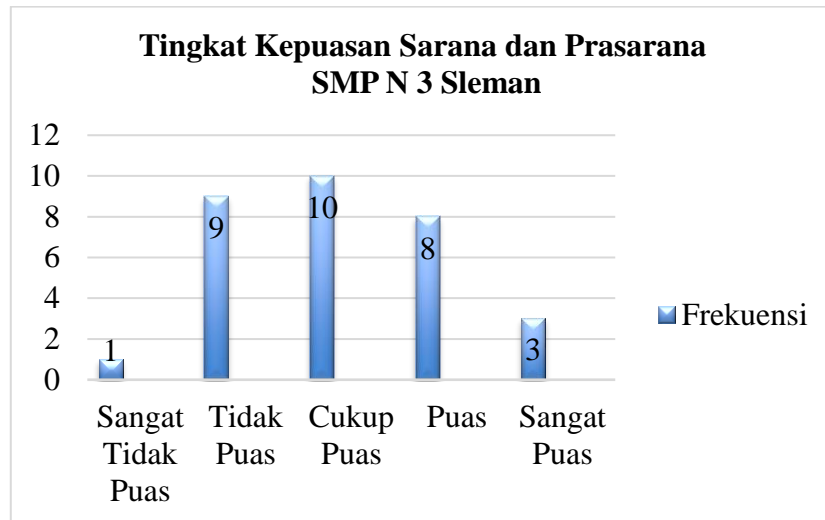
Statistik	
N	31
Mean	132
Median	132
Standar Deviasi	7,3
Minimum	120
Maksimum	152

**Tabel 13. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan SMP N 3 Sleman**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>143	Sangat Puas	3	9,7%
2	135 – 143	Puas	8	25,8%
3	128 – 134	Cukup Puas	10	32,3%
4	121 – 127	Tidak Puas	9	29%
5	<121	Sangat Tidak Puas	1	3,2%
Jumlah			31	100%

Tabel 13 diatas menjelaskan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di sekolah pada kategori Sangat Puas berjumlah 3 siswa dengan persentase 9,7%, Puas berjumlah 8 siswa dengan persentase 25,8%, Cukup Puas berjumlah 10 siswa dengan persentase 32,3%, Tidak Puas berjumlah 9 siswa dengan persentase 29%, Sangat Tidak Puas berjumlah 1 siswa dengan persentase 3,2%. Dapat disimpulkan bahwa siswa SMP N 3 Sleman berada pada kategori

Cukup Puas dengan persentase sebesar 32,3%. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram batang tingkat kepuasan SMP N 3 Sleman

#### 5. SMP N 2 Galur

Hasil yang diperoleh pada SMP N 2 Galur menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 122, median 125, standar deviasi 10,11, nilai minimum 104, dan nilai maksimum 140. Deskripsi hasil penelitian Tingkat Kepuasan Siswa SMP Kelas Khusus Olahraga Di Yogyakarta Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

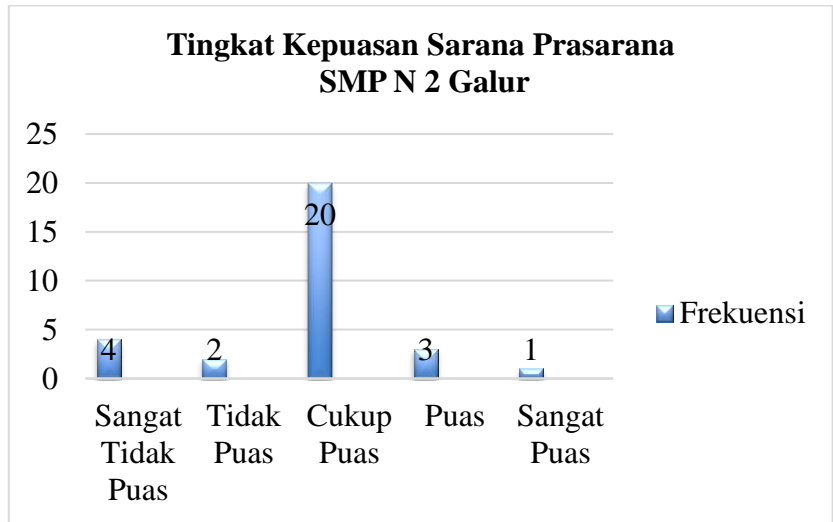
**Tabel 14. Deskriptif statistik tingkat kepuasan SMP N 2 Galur**

Statistik	
N	30
Mean	122
Median	125
Standar Deviasi	10,11
Minimum	104
Maksimum	140

**Tabel 15. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan SMP N 2 Galur**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>138	Sangat Puas	1	3,3%
2	133 – 138	Puas	3	10%
3	112 – 132	Cukup Puas	20	66,7%
4	107 – 111	Tidak Puas	2	6,7%
5	<107	Sangat Tidak Puas	4	13,3%
Jumlah			30	100%

Tabel 15 diatas menjelaskan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di sekolah pada kategori Sangat Puas berjumlah 1 siswa dengan persentase 3,3%, Puas berjumlah 3 siswa dengan persentase 10%, Cukup Puas berjumlah 20 siswa dengan persentase 66,7%, Tidak Puas berjumlah 2 siswa dengan persentase 6,7%, Sangat Tidak Puas berjumlah 4 siswa dengan persentase 13,3%. Dapat disimpulkan bahwa siswa SMP N 2 Galur berada pada kategori Cukup Puas dengan persentase sebesar 66,7%. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram batang tingkat kepuasan SMP N 2 Galur

## 6. SMP N 1 Kretek

Hasil yang diperoleh pada SMP N 1 Kretek menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 119, median 121, standar deviasi 12,66, nilai minimum 97, dan nilai maksimum 144. Deskripsi hasil penelitian Tingkat Kepuasan Siswa SMP Kelas Khusus Olahraga Di Yogyakarta Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

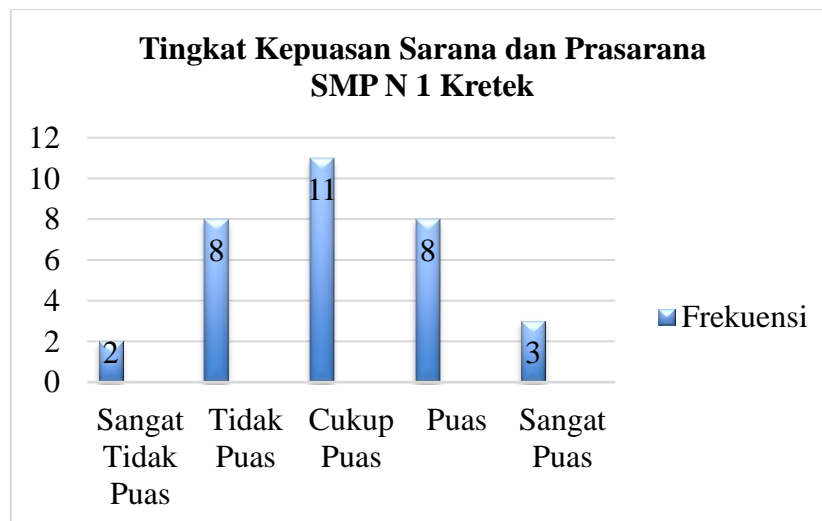
Tabel 16. Deskriptif statistik tingkat kepuasan SMP N 1 Kretek

Statistik	
N	32
Mean	119
Median	121
Standar Deviasi	12,66
Minimum	97
Maksimum	144

**Tabel 17. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan SMP N 1 Kretek**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>138	Sangat Puas	3	9,4%
2	125 – 138	Puas	8	25%
3	113 – 124	Cukup Puas	11	34,4%
4	100 – 112	Tidak Puas	8	25%
5	<100	Sangat Tidak Puas	2	6,2%
Jumlah			32	100%

Tabel 17 diatas menjelaskan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di sekolah pada kategori Sangat Puas berjumlah 3 siswa dengan persentase 9,4%, Puas berjumlah 8 siswa dengan persentase 25%, Cukup Puas berjumlah 11 siswa dengan persentase 34,4%, Tidak Puas berjumlah 8 siswa dengan persentase 25%, Sangat Tidak Puas berjumlah 2 siswa dengan persentase 6,2%. Dapat disimpulkan bahwa siswa SMP N 1 Kretek berada pada kategori Cukup Puas dengan persentase sebesar 34,4%. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



**Gambar 6. Diagram batang tingkat kepuasan SMP N 1 Kretek**

## 7. Data Keseluruhan

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 127,9, median 130, standar deviasi 11, nilai minimum 97, dan nilai maksimum 152. Dengan nilai interval terendah di dapatkan angka 100 oleh SMP N 1 Kretek dan nilai interval tertinggi diperoleh oleh SMP N 1 Playen, SMP N 1 Panjatan dan SMP N 2 Tempel dengan nilai interval 145. Deskripsi hasil penelitian Tingkat Kepuasan Siswa SMP Kelas Khusus Olahraga Di Yogyakarta Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga disajikan pada tabel 18 sebagai berikut:

**Tabel 18. Deskriptif statistik tingkat kepuasan keseluruhan**

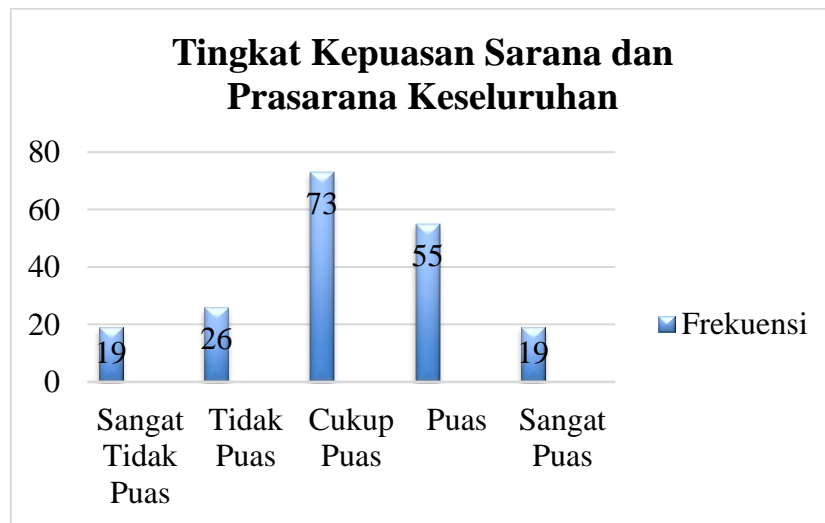
Statistik	
N	183
Mean	127,9
Median	130
Standar Deviasi	11
Minimum	97
Maksimum	152

**Tabel 19. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan keseluruhan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>144	Sangat Puas	10	5,5%
2	133-143	Puas	55	30%
3	122-132	Cukup Puas	73	39,9%
4	111-121	Tidak Puas	26	14,3%
5	<111	Sangat Tidak Puas	19	10,3%
Jumlah			183	100%

Tabel 19 diatas menjelaskan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di sekolah pada kategori Sangat Puas berjumlah 10 siswa dengan persentase 5,5%, Puas berjumlah 55 siswa dengan persentase 30%, Cukup Puas berjumlah 73 siswa dengan persentase 39,9%, Tidak Puas berjumlah 26 siswa

dengan persentase 14,3%, Sangat Tidak Puas berjumlah 19 siswa dengan persentase 10,3%. Dapat disimpulkan bahwa siswa Kelas Khusus Olahraga di Yogyakarta berada pada kategori Cukup Puas dengan persentase sebesar 39,9%. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram batang tingkat kepuasan keseluruhan

## B. Pembahasan

Hasil analisis data di atas membuktikan tingkat kepuasan siswa Kelas Khusus Olahraga berada pada kategori “Cukup Puas”. Hal tersebut sesuai dengan Penilaian Acuan Norma pada interval 122-132 dengan jumlah responden 73 siswa dan hasil persentase sebesar 39,9% dari total responden yang berjumlah 183 siswa. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari setiap hasil yang ada dengan hasil Sangat Puas sebesar 5,5%, hasil Puas 30%, hasil Cukup Puas 39,9%, hasil Tidak Puas 14,3% dan hasil Sangat Tidak Puas 10,3%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa tingkat kepuasan siswa dalam sarana dan prasarana yang ada di sekolah masih tergolong kurang optimal. Hal tersebut didukung dengan hasil jawaban responden

yang didapat bahwa mayoritas siswa memberi penilaian tidak maksimal. Maka dari itu pentingnya sarana dan prasarana yang ada dapat meningkatkan proses belajar siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kepuasan siswa itu sendiri merupakan penilaian emosional dari berbagai hasil dan pengalaman terkait pendidikan dibandingkan dengan harapan sebelumnya. Kepuasan siswa merupakan sikap positif siswa terhadap layanan untuk proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru karena kesesuaian antara apa yang diharapkan dan perlu dengan kenyataan yang diterimanya. Pelayanan yang dilakukan dalam proses pembelajaran akan dapat membuat siswa puas jika pelayanan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa. Jika pelayanan yang dilakukan tidak dapat diterima oleh siswa, maka siswa tidak akan merasa puas dengan pelayanan pembelajaran di sekolah. Seperti yang dikatakan oleh Berdasarkan Kotler (2008: 137) Kepuasan siswa merupakan tingkat perasaan di mana seseorang menyatakan hasil perbandingan atas fasilitas atau jasa yang diterima dan yang diharapkan. Tingkat kepuasan siswa sendiri tidak terlepas dengan adanya faktor sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah.

Sarana dan prasarana itu sendiri merupakan kebutuhan yang penting dalam proses pembelajaran olahraga. Penggunaan sarana dan prasarana yang baik akan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran olahraga. Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana olahraga itu sendiri menjadi hal yang penting karena sebagai proses penunjang untuk pembelajaran harus dapat dipergunakan dengan baik dan benar. Salah satu faktor keberhasilan proses

pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang baik. Hal ini senada dengan yang dikemukakan Hendriadi, (2021: 72). Sarana dan prasarana belajar ikut menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki sarana dan prasarana belajar baik, maka dalam belajarnya akan berjalan lancar dan teratur, sedangkan siswa yang belajar tanpa dibantu dengan sarana dan prasarana belajar yang baik, maka dia akan mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar.

Ketersedian sarana dan prasarana yang cukup di sekolah akan sangat berdampak terhadap minat, motivasi serta hasil belajar siswa. Sarana prasarana belajar yang lengkap yang dimiliki oleh pihak sekolah akan mendukung adanya variasi dalam pengajaran. Hal ini senada dengan yang dikemukakan Hendriadi, (2021: 72). Dengan ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar akan berlangsung dengan baik, siswa aktif dalam kegiatan belajar serta bisa mempraktekkan gerakan ataupun permainan olahraga yang dipelajari. Sarana dan prasarana yang tersedia akan membangkitkan semangat siswa untuk belajar karena mereka dapat belajar dengan langsung mencoba tidak hanya lewat metode ceramah oleh guru.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Hasil Penelitian Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam mengisi angket.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
5. Kesadaran peneliti, bahwa masih kurangnya pengetahuan, biaya dan waktu untuk penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil Tingkat Kepuasan Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas Khusus Olahraga Di Yogyakarta Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di Sekolah secara keseluruhan berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 5,5% atau (10 siswa), “Puas” sebesar 30% atau (50 siswa), “Cukup Puas” sebesar 39,9% atau (73 siswa), “Tidak Puas” sebesar 14,3% atau (26 siswa), “Sangat Tidak Puas” sebesar 10.3% atau (19 siswa).

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat Sekolah Menengah Pertama Kelas Khusus Olahraga Di Yogyakarta mengenai data Tingkat Kepuasan Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga.
2. Sebagai Kajian Pengembangan Ilmu Keolahragaan Kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.
3. Pengurus sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Kelas Khusus Olahraga Di Yogyakarta dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan mempertinggi kualitasnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pengurus, sangat diharapkan selalu mempertinggi kualitas layanan agar siswa dalam berlatih lebih merasa nyaman dan aman.
2. Bagi mahasiswa calon guru khususnya dibidang olahraga untuk lebih banyak belajar mengenai tentang penggunaan sarana dan prasarana yang baik untuk siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus M. (2010). *Artikel Pokok-Pokok Pikiran Manajemen Kelas Olahraga. Asdep Penerapan Iptek Keolahragaan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia.*
- Baharuddin & Makin, M. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam. Transformasi Menuju Sekolah/ Madrasah Unggul.* Malang: UIN Maliki Press.
- Barrie, Houlihan. (2016). *Sporting Excellence, Schools And Sports Development: The Politics Of Crowded Policy Spaces.* European Physical Education Review, 4, (2):171–193:012938.
- Daryanto, H. (2008). *Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003.) *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Dirjen Mendikdasmen. (2010). *Panduan Pelaksanaan Program Kelas Olahraga.* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Djamarah. S. B. & Zain. A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta
- Ferdinand. (2014). *Metode Penelitian Manajemen.* BP Universitas Diponegoro: Semarang.
- Fiansyah, F. (2014). *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.* Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2007. Yogyakarta: Skripsi UNY.
- Giriwijoyo, S. Y. S. (2005). *Manusia dan Olahraga.* Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung.
- Harun, H. (2013). *Hubungan Antara Kualitas Pelayanan Dengan Kepuasan Konsumen Pada Mahasiswa Pengguna Game Pointblank.* Diambil pada tanggal 3 Agustus 2022, dari <http://portalaruda.org/>.

- Hastuti, T.A (2010). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Kecamatan Depok, Sleman*. Proceeding Seminar Olahraga Nasional III dalam Rangka Dies Natalis FIK UNY 2010: Yogyakarta.
- Hendriadi, O. G. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9, 2.
- Husdarta & Saputra, Y. M. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 3, Tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.
- Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3, Tahun 2005, Bab VI pasal 17 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.
- Komarudin. (2014) Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa Remaja Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 10, 1.
- Kotler, Philip & Keller. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ketigabelas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kristiyanto, A. (2012). *Pembangunan Olahraga : Untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kejayaan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Mahendra. (2015). *Filsafat Pendidikan Jasmani*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mutohir T. C. (2002). *Gagasan-Gagasan Tentang Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Surakarta: Surabaya Unesa University Press.
- Mutohir, T. C. & Maksum, A. (2007). *Sport Development Indeks*. Jakarta: PT. Indeks.
- Priyanto, D. (2016). *SPSS 22 : pengolahan data terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.


- Rumtini, I. (2004). Pemikiran Pendidikan John Dewey (1859-1952), Perspektif Filosofis, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 046.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Samsudin. (2019). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan SMA/ MA*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama.
- Saryono. (2008). Prinsip dan Aplikasi Dalam Modifikasi Sarana Dan Prasarana Penjas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 05, 01.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: IN MEDIA.
- Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugihartono, Fathiyah, K. N., Harapah, F., dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Yayasan Nuansa Cendikia.
- Suleyman, Y. (2012). *Instruments for measuring service quality in sport and physical activity services*. Coll. Antropol. 36 2: 689–696.
- Suryanto, A. (2017). Pengaruh Lokasi, Keragaman Produk Dan Suasana Toko Terhadap Keputusan Pembelian Di Maridjan Cafe Nganjuk. *Jurnal simki-Ekonomi*, 01, 04.
- Suryobroto, S.A. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fik-Uny.

- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tjiptono, F. & Diana, A. (2016). *Pemasaran Esesi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Trisno Musanto. (2004). Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan: Studi Kasus pada CV. Sarana Media Advertising Surabaya. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 6, 2, 123 – 136.
- Wawan, S.S. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widodo, T. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Solo: UNS Pres

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admis.eservice.uny.ac.id/surat-izin-sctak-penelitian>

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586158, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: [fk.uny.ac.id](http://fk.uny.ac.id) E-mail: [humas\\_fk@uny.ac.id](mailto:humas_fk@uny.ac.id)

---


Nomor : B/878/UNJ4.16/PT.01.04/2022 21 September 2022  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

**Yth. Kepala SMP N 1 Playen Gunung Kidul**  
Jl. Manthous No.23, RW.03, Playen 1, Playen, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunung  
Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55861

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihwan Hanif  
NIM : 18601244002  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA SMP KELAS KHUSUS  
OLAHRAGA DI YOGYAKARTA TERHADAP SARANA DAN  
PRASARANA OLAHRAGA  
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 26 - 29 September 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  


Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 9/21/2022, 8:07 AM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55231  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-650826, Fax 0274-513092  
Laman: [tk.uny.ac.id](http://tk.uny.ac.id) E-mail: [humas\\_fk@uny.ac.id](mailto:humas_fk@uny.ac.id)

Nomor : B.877/UN34.16/PT.01.04/2022

21 September 2022

Lamp : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMP N 3 Sleman  
Jusari, Tridadi, Kapanewon Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
55511

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihwan Hanif  
NIM : 18601244002  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA SMP KELAS KHUSUS  
OLAHRAGA DI YOGYAKARTA TERHADAP SARANA DAN  
PRASARANA OLAHRAGA  
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 26 - 29 September 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 552, 0274-550826, Fax 0274-513092  
L2@un: ftk.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/874/UN34.16/PT.01.04/2022  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

21 September 2022

Yth. : Kepala Sekolah SMP N 2 Galur  
Kulonprogo, Pandowan, Galur, Area Sawah, Pandowan, Kec. Galur, Kabupaten Kulon  
Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55661

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihwan Hanif  
NIM : 18601244002  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA SMP KELAS KHUSUS  
OLAHRAGA DI YOGYAKARTA TERHADAP SARANA DAN  
PRASARANA OLAHRAGA  
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 26 - 29 September 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

9/21/2022, 8:00 AM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 580108, ext. 560, 557, 0274-559826, fax 0274-513092  
Laman: [ik.uny.ac.id](http://ik.uny.ac.id) E-mail: [humas\\_ik@uny.ac.id](mailto:humas_ik@uny.ac.id)

Nomor : B/875/UN34.16/PT.01.04/2022  
Lamp. : 1 Bende! Proposal  
Hal : Izin Penelitian

21 September 2022

Yth. Kepala Sekolah SMP N 1 Panjatan Kulon Progo  
Gutakan, Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta  
55655

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihsan Hanif  
NIM : 18601244002  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA SMP KELAS KHUSUS  
OLAHRAGA DI YOGYAKARTA TERHADAP SARANA DAN  
PRASARANA OLAHRAGA  
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 26 - 29 September 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 386168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: [ik.uny.ac.id](http://ik.uny.ac.id) E-mail: [bumas\\_ik@uny.ac.id](mailto:bumas_ik@uny.ac.id)

Nomor : B 876/UN34.16/PT.01.04/2022

21 September 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMP N 2 Tempel  
Jl. Balangan Tempel, Banyu Rejo, Tempel, Kemusuh, Banyurejo, Kapanewon Sleman,  
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihwan Hanif  
NIM : 18601244002  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA SMP KELAS KHUSUS  
OLAHRAGA DI YOGYAKARTA TERHADAP SARANA DAN  
PRASARANA OLAHRAGA  
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 26 - 29 September 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Lembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SLEMAN  
ꦱꦺꦏꦺꦭꦩꦺꦤꦺꦁꦩꦺꦤꦠꦺꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦱꦶꦩꦤꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀  
Jalan Magelang Km. 10, Ngancar, Tridadi, Sleman, D.I. Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 868311, Faksimile (0274) 868311  
Laman: smpn3sleman.sch.id, Surel: humas@smpn3sleman.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 561 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Kepala SMP N 3 Sleman, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Ihwan Hanif  
NIM : 18601244002  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan Pengambilan data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul "Survei Tingkat Kepuasan Siswa SMP Kelas Khusus Olahraga Di Yogyakarta Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 28 Oktober 2022  
Kepala SMP Negeri 3 Sleman  
Adis Suntha Pambudi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19600714 199802 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON PANJATAN

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PANJATA**

*Widyadarmasana Pendidikan dan Kebudayaan*  
Alamat : Gotakan Panjatan Kulon Progo , Telp773990 Kode Pos 55655

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 / 311 / 2022

Menindaklanjuti surat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan Nomor : B. 875/UN34.16/PT.01.04/2022 Tanggal 21 September 2022. Perihal : Izin Penilitian Dengan ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Panjatan Menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IHWAN HANIF  
NIM : 18601244002  
PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan tugas penelitian pada siswa SMP Negeri 1 Panjatan Tahun Pelajaran 2022/ 2023 dengan Judul /Tema : SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA SMP KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI YOGYAKARTA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA

Hari/Tanggal : Senin – Kamis 26 – 29 September 2022  
Tempat : SMP Negeri 1 Panjatan Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Panjatan, 26 Oktober 2022



*Sauwung Widodo*  
SAUWUNG WIDODO, S.Pd.,M.Pd.  
Pembina Tk. I.IV/b  
NIP 196904031995121002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 TEMPEL

ꦩꦶꦒꦸꦏꦸꦏꦸꦫꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦢꦶꦤꦤꦥꦺꦝꦶꦏꦶꦁꦱꦺꦏꦺꦭꦩꦺꦤꦺꦁꦩꦺꦤꦠꦺꦩꦤꦤꦺꦒꦺꦫꦶꦠꦺꦩꦺꦥꦺꦭ

Jalan Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman 55652  
Telepon (0274) 2690208  
Laman : - Surel : smnegeri2tempel@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/500/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Kepala SMP N 2 Tempel, Sleman, Yogyakarta, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muhammad Ihwan Hanif  
NIM : 18601244002  
Instansi/ Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Pencarian data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul:

"Survey Tingkat Kepuasan Siswa SMP Kelas Khusus Olahraga Di Yogyakarta Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempel, 6 Oktober 2022  
Kepala Sekolah,



\_\_\_\_\_  
dian, M.Pd  
NIP 1963091991031006



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 GALUR

*Wijaya Karta Wisnu Wisnu Wisnu Wisnu Wisnu Wisnu Wisnu Wisnu Wisnu Wisnu*

Alamat : Pandowan, Galur, Kulon Progo, Kode Pos 55661 Telp. 0274 7721462 email: [smngarda@gmail.com](mailto:smngarda@gmail.com)  
Website: [smp2galur.sch.id](http://smp2galur.sch.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: 072/311

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Galur Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo:

Nama : PUJI EKO WAHYONO, S. Pd.  
NIP : 19690411 199702 1 002  
Pangkat : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Galur

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Ihwan Hanif  
NIM : 18601244002  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar – benar melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Galur pada tanggal 26 s.d. 29 September 2022 untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul Tugas Akhir" Survey Tingkat Kepuasan Siswa SMP Kelas Khusus Olah Raga di Yogyakarta Terhadap Sarana dan Prasarana Olah Raga".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 25 Oktober 2022

Kepala SMP Negeri 2 Galur



PUJI EKO WAHYONO, S.Pd.

Pembina, IV/a

NIP. 19690411 199702 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 PLAYEN**

*ငမ္ပူငမ္ပူတပတိကိးကးပူပူဝိတေ*

Jalan Manthous 23 Playen, Gunungkidul, Kode Pos 55861  
Telepon: 0274 392 202, Faksimile: 0274 392 202  
Pesel: smpn\_1playen@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR: 422/ 225**

Yang bertanda tangan di bawah ini :Kepala SMP Negeri 1 Playen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan :

nama : Muhammad Ihwan Hanif  
nim : 18601244002  
fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta  
program studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1

Yang bersangkutan telah selesai mencari data pada tanggal 26 sampai dengan 29 September 2022 di SMP Negeri 1 Playen untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul Tugas Akhir "SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA SMP KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI YOGYAKARTA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Playen, 20 Oktober 2022  
KEPALA,

*Cf*

**RAWOTO, S.Pd,**  
Pembina, IV/a

NIP. 19640602 198502 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 KRETEK  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL  
Alamat : Donotirto Kretek Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tlp 731 042 Kp. 55772

**SURAT KETERANGAN**  
**MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
No. 421.3/ 169

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KIRNO WIDARSO.S.Pd, M.M  
Nip : 19700507 199702 1 001  
Pangkat/ Gol : Pembina/IV A  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IHWAN HANIF  
N I M : 18601244002  
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : PJKR  
Jenjang : S1  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Kretek  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar benar telah melaksanakan :

Hari / Waktu Penelitian : 27 September 2022  
Tempat/ Obyek : SMP Negeri 1 Kretek, Donotirto, Kretek, Bantul.  
Judul : "SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA SMP KELAS KHUSUS  
OLAHRAGA DI YOGYAKARTA TERHADAP SARANA DAN  
PRASARANA OLAHRAGA "

Demikian surat keterangan ini , dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kretek, 25 Oktober 2022  
Kepala Sekolah  
  
KIRNO WIDARSO.S.Pd, M.M  
NIP. 19700507 199702 1 001

### Lampiran 3. Uji Validitas Dan Reliabilitas

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.526	0.334	VALID
2	0.172	0.334	GUGUR
3	0.636	0.334	VALID
4	0.561	0.334	VALID
5	0.509	0.334	VALID
6	0.563	0.334	VALID
7	0.468	0.334	VALID
8	0.396	0.334	VALID
9	0.528	0.334	VALID
10	0.418	0.334	VALID
11	0.274	0.334	GUGUR
12	0.778	0.334	VALID
13	0.239	0.334	GUGUR
14	0.274	0.334	GUGUR
15	0.438	0.334	VALID
16	0.652	0.334	VALID
17	0.619	0.334	VALID
18	0.438	0.334	VALID
19	0.619	0.334	VALID
20	0.684	0.334	VALID
21	0.755	0.334	VALID
22	0.606	0.334	VALID
23	0.631	0.334	VALID
24	0.647	0.334	VALID
25	0.341	0.334	VALID
26	0.606	0.334	VALID
27	0.015	0.334	GUGUR
28	0.647	0.334	VALID
29	0.544	0.334	VALID
30	0.341	0.334	VALID
31	0.602	0.334	VALID
32	0.585	0.334	VALID
33	0.194	0.334	GUGUR
34	0.674	0.334	VALID
35	0.462	0.334	VALID
36	0.607	0.334	VALID
37	0.365	0.334	VALID
38	0.585	0.334	VALID

39	0.462	0.334	VALID
40	0.674	0.334	VALID
41	0.674	0.334	VALID
42	0.602	0.334	VALID
43	0.365	0.334	VALID
44	0.585	0.334	VALID

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	44

## Lampiran 4. Instrumen Penelitian

### ANGKET PENELITIAN Survei Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Khusus Olahraga Di Yogyakarta Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga

Cukup 15 menit waktu yang diperlukan untuk mengisi kuisioner ini.

Nama Saya : Muhammad Ihwan Hanif

Mahasiswa : PJKR UNY

Saat ini sedang menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Survei Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Khusus Olahraga di Yogyakarta Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga".

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai Responden SMP Berbasis Kelas Khusus Olahraga untuk mengisi angket ini. Identitas dan jawaban saudara akan sangat kami rahasiakan, apapun jawaban dari saudara tidak akan berpengaruh terhadap nilai. Namun jawaban yang sebenarnya sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

#### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Induk :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama

2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (*v*) pada tempat yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut adalah :

SP : jika anda sangat puas dengan pernyataan tersebut

P : jika anda puas dengan pernyataan tersebut

TP : jika anda tidak puas dengan pernyataan tersebut

STP : jika anda sangat tidak puas dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan			
		SP	P	TP	STP
1	Terhadap ketepatan waktu KBM Olahraga dimulai	√			

No	Pernyataan	Pilihan			
		SP	P	TP	STP
<b>Faktor keandalan (<i>Reliability</i>)</b>					
1	Kesiapan guru dalam menyiapkan alat sebelum pembelajaran olahraga dimulai				
2	Kelengkapan peminjaman alat olahraga diberikan sesuai kebutuhan siswa				
3	Kelengkapan jumlah alat-alat olahraga diberikan sesuai kebutuhan siswa				
4	Kesiapan gudang olahraga sekolah saat jam kerja				
5	Kondisi kebersihan gudang olahraga sekolah				
6	Kerapian penataan peralatan olahraga untuk siswa				
7	Kelengkapan peralatan praktik olahraga untuk siswa				
8	Kelengkapan Pendataan peralatan olahraga sekolah				
<b>Faktor ketanggapan (<i>Responsiveness</i>)</b>		<b>SP</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>	<b>STP</b>
9	Pembaruan peralatan olahraga bola besar yang sudah rusak oleh sekolah				
10	Pembaruan peralatan olahraga beladiri yang sudah rusak oleh sekolah				
11	Antusiasme sekolah menanggapi saran dan kritik terkait sarana dan prasarana olahraga				
12	Ketanggapan sekolah terhadap kurangnya perlengkapan sarana dan prasarana olahraga				
<b>Faktor kepastian (<i>Assurance</i>)</b>		<b>SP</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>	<b>STP</b>
13	Kesiapan petugas gudang dalam melayani peminjaman alat olahraga				
14	Bantuan petugas gudang dalam pengambilan alat olahraga				
15	Keamanan pemakaian sarana dan prasarana olahraga sekolah oleh siswa				
16	Ketepatan pembaharuan sarana dan prasarana sekolah yang sudah rusak				
17	Keramahan petugas gudang dalam melayani siswa saat peminjaman alat				

18	Pemahaman prosedur keamanan pemakaian sarana olahraga				
19	Pemahaman prosedur keamanan pemakaian prasarana olahraga				
<b>Faktor perhatian (<i>Empathy</i>)</b>		<b>SP</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>	<b>STP</b>
20	Kesabaran guru dalam mengarahkan siswa terkait penggunaan sarana dan prasarana olahraga				
21	Kesungguhan guru mengakomodasi kepentingan siswa dalam kebutuhan sarana dan prasarana olahraga				
22	Kepedulian guru dalam membantu mengidentifikasi penggunaan sarana dan prasarana olahraga				
23	Sekolah memfasilitasi gedung olahraga yang baik				
24	Kepahaman sekolah mengenai kebutuhan sarana dan prasarana olahraga siswa				
25	Pelayanan guru/sekolah saat siswa mengalami sakit/cidera saat pembelajaran olahraga				
<b>Faktor bukti fisik (<i>Tangible</i>)</b>		<b>SP</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>	<b>STP</b>
26	Lapangan olahraga sekolah dirasa aman dan nyaman				
27	Lapangan olahraga sekolah memenuhi kapasitas jumlah siswa				
28	Lapangan olahraga sekolah tidak terganggu/mengganggu kegiatan diluar sekolah				
29	Garis lapangan di lapangan olahraga sekolah				
30	Keamanan lantai lapangan olahraga sekolah				
31	Ruang ganti baju dan toilet sekolah				
32	Lapangan olahraga sekolah memenuhi standar keamanan				
33	Sirkulasi udara di lapangan olahraga sekolah				
34	Keamanan lapangan basket di sekolah				
35	Kelayakan ring basket di sekolah				
36	Kelayakan bola basket di sekolah				
37	Kelayakan lapangan sepak bola di sekolah				
38	Kelayakan bola sepak di sekolah				

Lampiran 5. Dokumentasi



Dokumentasi responden mengisi angket



Dokumentasi responden mengisi angket



Dokumentasi responden mengisi angket



Dokumentasi responden mengisi angket



Dokumentasi responden mengisi angket



Dokumentasi responden mengisi angket



Dokumentasi responden mengisi angket



Dokumentasi responden mengisi angket



Dokumentasi responden mengisi angket



Dokumentasi responden mengisi angket

Lampiran 6. Hasil Analisis Data

a. SMP N 2 Tempel

No Responden	Reliability							Responsiveness				Assurance						Empathy				Tangible													TOTAL	N	30						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9				X5.10	X5.11	X5.12	X5.13		
1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	128	Mean	131	
2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	122	SD	9,77	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	121	Min	107	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	135	Max	148	
5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129			
6	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147		
7	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	138		
8	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	146			
9	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	138			
10	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	112		
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	126				
12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	127			
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	136		
14	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	130			
15	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	130			
16	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	129			
17	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	127				
18	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	131			
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148			
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	131				
21	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	107			
22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134			
23	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	138			
24	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148			
25	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	136				
26	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	137			
27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	127			
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	136						
29	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118			
30	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124			

b. SMP N 3 Sleman

No Responden	Reallibility								Responsiveness				Assurance						Empathy						Tangible													TOTAL	N	31	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12				X5.13
1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	145	Mean	132
2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	142	SD	7,3	
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	125	Min	120	
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	125	Max	145	
5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132			
6	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	136		
7	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	137		
8	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123			
9	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	135		
10	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123			
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	142		
12	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	132		
13	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	129		
14	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	136		
15	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	123		
16	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	131		
17	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	138		
18	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	139		
19	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	128		
20	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	125		
21	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	130		
22	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	122		
23	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	124		
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	143		
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	140		
26	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	136		
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	143		
28	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134		
29	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	127		
30	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	120		
31	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	131		

c. SMP N 1 Playen

No Responden	Reliability							Responsiveness				Assurance						Empathy					Tangible													TOTAL	N	29								
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10				X5.11	X5.12	X5.13					
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	Mean	129	
2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	SD	10,31	
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	117	Min	113		
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	147	Max	152	
5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137			
6	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120			
7	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	119			
8	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143			
9	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	134				
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124			
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152		
12	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133			
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118			
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125			
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	135			
16	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	129			
17	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131				
18	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131			
19	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130			
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121			
21	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	141			
22	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123			
23	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	133			
24	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141			
25	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	132		
26	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	113				
27	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141			
28	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118			
29	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138			

d. SMP N 1 Panjatan

No Responden	Reliability							Responsiveness				Assurance						Empathy					Tangible													TOTAL	N	31						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10				X5.11	X5.12	X5.13			
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136	Mean	132	
2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	134	Median	134	
3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	118	SD	8,42	
4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	118	Min	118			
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	137	Max	148	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	133			
7	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133			
8	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	139		
9	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	135			
10	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	132		
11	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	135			
12	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	137			
13	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	137			
14	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	122				
15	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	131			
16	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	118				
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	126			
18	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	131			
19	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	136			
20	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	137		
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	148			
22	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148		
23	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118			
24	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124			
25	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	134			
26	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139			
27	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147		
28	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	130		
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126		
30	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	131				

e. SMP N 2 Galur

No Responden	Reliability								Responsiveness				Assurance						Empathy						Tangible													TOTAL	N	30				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12				X5.13			
1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	119	Mean	122
2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	131	Median	125	
3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	119	SD	10.1	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	134	Min	104	
5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	127	Max	140	
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	132			
7	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	113				
8	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	135			
9	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	123			
10	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	123		
11	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	130			
12	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	127			
13	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	128		
14	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	128			
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	140			
16	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124			
17	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	126		
18	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	131		
19	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	130		
20	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	132		
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	119			
22	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	123		
23	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	111			
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	105		
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	106			
26	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	135			
27	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	115			
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	104		
29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	106			
30	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	110		

f. SMP N 1 Kretek

No Responden	Reliability								Responsiveness				Assurance						Empathy						Tangible													TOTAL	N	32			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12				X5.13		
1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	138	Mean	119		
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	140	Median	121			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	SD	12,66			
4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	109	Min	97				
5	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	104	Max	144			
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114					
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	111					
8	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	4	3	104				
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	110				
10	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	125					
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	116				
12	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144				
13	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	126				
14	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	126				
15	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135				
16	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134				
17	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	131				
18	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132				
19	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	114				
20	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97				
21	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	130				
22	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	128				
23	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127				
24	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	120				
25	4	2	4	2	1	3	2	3	2	4	3	4	2	4	1	3	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	108				
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	109				
27	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	124				
28	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110				
29	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	108				
30	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	122				
31	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	107				
32	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	97		